

BAB. III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis keterkaitan kurikulum mata pelajaran Matematika dengan kurikulum mata pelajaran akuntansi, dan bagaimana implementasinya dalam kegiatan proses belajar mengajar. Keterkaitan tersebut menyangkut isi/materi yang terdapat dalam dokumen kurikulum tertulis pada GBPP matematika dengan akuntansi keuangan dan akuntansi biaya.

Hasil analisis terhadap keterkaitan mata pelajaran tersebut diharapkan dapat mendeskripsikan materi matematika yang diperlukan yang secara ideal terkait dalam pelajaran akuntansi. Menganalisis kesenjangan diantara kedua mata pelajaran tersebut, serta menganalisis dan mendeskripsikan implementasi yang dilaksanakan guru mata pelajaran tersebut dalam kegiatan belajar mengajarnya. Deskripsi hasil analisis tersebut dipergunakan sebagai bahan rekomendasi dalam penelitian ini.

Metode penelitian yang digunakan dengan berdasarkan pada deskripsi seperti disebutkan di atas adalah metode deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik bermaksud mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang ada menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, dan juga dilakukan analisis terhadap hasil deskripsi tersebut (Ary Donald, 1985 :322).

B. Sumber Data

Sumber data diambil dari dokumentasi tertulis, yakni dari Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) matematika, GBPP Akuntansi Keuangan dan GBPP Akuntansi Biaya pada kurikulum SMK tahun 1994, dan dokumen tertulis lainnya yang diperlukan.

Selain itu, untuk melihat objek penelitian diperlukan subjek penelitian, subjek penelitian sebagai sumber data tersebut adalah guru-guru matematika SMEA di Kodya Bandung yang diambil sampelnya satu dari sekolah negeri dan satu dari sekolah swasta. Sekolah negeri diambil SMEA Negeri 1 Bandung, dan SMEA swasta diambil SMEA Kencana Bandung. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada caturwulan kedua dan caturwulan ketiga tahun pelajaran 1996/1997.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber. Berkenaan dengan hal itu Spraley (dalam Sanapiah Faisal) menegaskan beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan sumber data atau subjek penelitian, di antaranya : (a) subjek sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian, (b) subjek masih aktif atau terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang tersebut dan (c) subjek memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi. Berdasarkan kriteria di atas maka diambil satu orang guru matematika dari masing-masing sekolah. Dari dua sumber data utama ini akan diperoleh informasi berkenaan dengan pelaksanaan dalam

pengajaran matematika yang dikaitkan dengan akuntansi. Selain itu dalam penelitian ini juga digunakan data lain, yakni dari guru akuntansi untuk diperoleh informasi mengenai kemampuan adaptif siswa dalam pelajaran matematika yang diperlukan dalam pelajarannya. Untuk hal tersebut juga diambil satu guru akuntansi dari masing-masing sekolah sebagai nara sumber. Agar lebih melengkapi informasi yang diperlukan maka sumber data pendukung akan diambil antara lain: dari siswa untuk mengetahui informasi berkenaan kegiatan belajar yang diikutinya dalam hal melihat keterkaitan pelajaran matematika dan akuntansi, kepala sekolah berkenaan dengan pembinaan dan supervisi khususnya berkaitan dengan perhatian masalah penelitian, pembantu kepala sekolah bidang kurikulum berkenaan dengan data-data keadaan siswa serta guru dalam meningkatkan kemampuan mengajarnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data digunakan beberapa teknik atau cara, dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan salah satu teknik yang dapat menghasilkan data lapangan secara lebih objektif. Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai upaya guru dalam perencanaan pengajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar, serta

dilakukan juga untuk melihat aktivitas guru dalam bekerjasama dalam mengembangkan pembelajarannya dengan siswa. Dalam observasi ini peneliti melaksanakannya secara terbuka dan diketahui oleh subjek penelitian, serta dengan sukarela memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati peristiwa yang terjadi. Observasi dilakukan secara berulang ulang guna mengetahui pengembangan materi yang dilaksanakan oleh guru terutama dihubungkan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara dimaksud untuk menemukan informasi tentang sesuatu yang diketahui seseorang atau sekelompok orang yang menjadi sumber data dalam bentuk lisan. Dengan sifat komunikasi dua arah, penggunaan wawancara akan memudahkan orang yang diwawancarai memahami jawaban atau informasi yang diinginkan oleh pewawancara lewat pertanyaan-pertanyaannya.

Dengan wawancara ini diarahkan untuk memperoleh informasi yang tidak terjaring melalui teknik penelitian lainnya, Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang tidak berstruktur artinya bentuk pertanyaannya tidak mempunyai struktur tertentu (bukan informasi tunggal) akan tetapi selalu difokuskan kepada pokok permasalahan penelitian.

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara secara bebas dan tidak terlalu formal, serta tidak terbatas oleh waktu dan ruang. Pertanyaan yang diajukan pun sering beralih dari satu pokok ke pokok lainnya dengan tetap diarahkan untuk memperjelas aspek yang diteliti.

Dalam penelitian ini wawancara dengan petunjuk umum yang dibuat sebelumnya sering dilakukan akan tetapi pada pelaksanaannya sering tidak terikat oleh daftar pertanyaan dan petunjuk umum tersebut. Wawancara tersebut dilakukan kepada para guru, kepala sekolah dan sebagian siswa.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi berintikan kegiatan pengamatan terhadap dokumen -dokumen yang ada hubungannya dengan topik permasalahan penelitian, dalam hal ini untuk menemukan informasi berkaitan dengan keterkaitan kurikulum matematika dengan akuntansi dilihat dari topik / materi dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran, Rencana Pengajaran, Buku Paket, Diktat, sedangkan untuk mengetahui informasi keadaan siswa dilihat dari nilai hasil evaluasi belajar, NEM, buku induk, dan sebagainya yang dianggap perlu dan mendukung data penelitian. Data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi ini diarahkan untuk menguji dan menafsirkan hasil penelitian.

D. Tahap-tahap Penelitian

Merujuk pada pendapat Lexy J. Meleong tentang tahap tahap penelitian, maka tahap-tahap dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, serta tahap analisis data dan pelaporan.

1. Tahap Pra-lapangan

Merupakan tahap pertama dari penelitian ini meliputi

kegiatan survey awal, penyusunan rancangan penelitian, dan mengurus perizinan.

Kegiatan survey awal (penjajagan) ini dilakukan di beberapa SMEA negeri dan swasta yang ada di kodya Bandung. Dari beberapa masalah yang ditemui peneliti tertarik dengan masalah pengajaran matematika dalam program akuntansi yang merupakan pelajaran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa pada bidang kejuruan yang diikutinya yang dalam hal ini akuntansi. Karenanya peneliti tertarik memfokuskan penelitian ini pada masalah keterkaitan pengajaran akuntansi dengan akuntansi.

Penyusunan rancangan penelitian ini yang merupakan tinjauan peneliti pada survey awal, setelah dibuat bentuk rancangan fokus dan rincian metode, subjek, alat dan teknik pengumpulan data. Rancangan penelitian tersebut dikonsultasikan dengan pembimbing untuk mendapat persetujuan. Setelah mendapat persetujuan dibuat surat izin dan pengantar untuk terjun ke lapangan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Untuk memberikan pedoman dan petunjuk tentang apa yang dilakukan pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti melakukan prosedur yang disarankan oleh S. Nasuton (1988: 33-34) yaitu kegiatan orientasi, eksplorasi, dan member check.

a. Kegiatan Orientasi

Pada tahap kelanjutan pra lapangan ini, penulis melaku-

kan orientasi dengan lapangan penelitian dalam rangka menentukan responden penelitian, penentuan lokasi, dan jadwal penelitian.

Dalam kegiatan orientasi ini juga termasuk : 1) mempelajari dan mengumpulkan dokumen tertulis yang dimiliki guru berkaitan dengan masalah penelitian. 2) Pengamatan situasi lingkungan, 3) melihat jadwal dan kalender pendidikan, 4) wawancara umum dengan guru dan kepala sekolah untuk mempertajam fokus permasalahan.

b. Kegiatan eksplorasi

Kegiatan eksplorasi dilakukan guna mendeskripsikan dan menspesifikasi data atau informasi yang diperoleh tahap orientasi, agar dalam mengumpulkan data selanjutnya lebih terinci dan terarah pada hal-hal yang diperlukan dalam rangka menganalisis masalah penelitian. Sehingga perlu waktu yang cukup dalam pelaksanaannya.

Pada kegiatan eksplorasi ini, peneliti berupaya menghimpun data secara terinci dan lengkap baik melalui studi dokumentasi terhadap kurikulum tertulis (ideal curriculum), observasi langsung terhadap peristiwa yang terjadi dalam proses belajar mengajar (actual curriculum), maupun wawancara dengan guru matematika dan guru akuntansi serta beberapa siswa.

Studi dokumentasi disamping mendeskripsikan bahan tertulis yang diperoleh dari GBPP juga untuk melihat berbagai keterkaitan yang ada antara mata pelajaran matematika dengan

mata pelajaran akuntansi keuangan dan akuntansi biaya. Untuk mempermudah proses analisis kurikulum tertulis tersebut peneliti melakukan cara pemetaan dalam bentuk matriks. Dengan pemetaan tersebut dapat dengan mudah melihat berbagai hubungan atau keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya .

Observasi secara langsung dilakukan peneliti terhadap pelaksanaan kurikulum secara nyata di dalam kelas di mana terjadi interaksi guru dan siswa untuk melihat bagaimana implementasi kurikulum, serta melihat konsistensi antara kurikulum ideal dan kurikulum aktual.

Kegiatan wawancara dilakukan terhadap guru diluar kegiatan KBM agar tidak terkesan formal, untuk melihat permasalahan agar lebih jelas dan lengkap. Dalam kegiatan eksplorasi ini penulis mencatat semua data yang diperoleh

Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat melakukan pengumpulan data dan pencatatan data dilapangan. Sesuai pendapat Bogdan (Moleong, 1988:86) pencatatan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: (1)membuat catatan secepatnya setelah data yang diperoleh cukup jelas, tanpa menunda waktu atau menunggu terkumpulnya data yang lebih banyak, (2)melakukan pencatatan data secepatnya tanpa terlebih dahulu mendiskusikan dengan orang lain, (3)menyediakan waktu khusus untuk mencatat kembali data-data yang diperoleh dari lapangan, (4)mencatat data dengan mengikuti alur peristiwa dan struktur organisa-

sinya, (5) menyediakan tempat atau kolom khusus pada setiap lembar pencatatan data untuk memungkinkan mencatat kembali data-data yang tertinggal atau terlewatkan pada saat itu.

Data-data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis apakah sudah mengarah kepada acuan atau masalah yang ingin diungkap atau belum.

c. Kegiatan Member Check

Kegiatan member check bertujuan untuk mengecek kembali kredibilitas data atau informasi yang telah berhasil dikumpulkan pada tahap eksplorasi melalui alat dan teknik pengumpulan data yang disusun sebelumnya dan dikembangkan di lapangan. Keseluruhan data atau informasi yang telah diperoleh kemudian ditelaah ulang dan dituangkan atau dideskripsikan dalam bentuk laporan sementara, untuk dikomunikasikan dan dikonfirmasi dengan sumber data/informan untuk mendapat tanggapan apakah telah sesuai dengan permasalahan, apakah perlu penambahan atau pengurangan, yang selanjutnya disusun laporan final.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data sebenarnya dilaksanakan sejak penulisan laporan dimana penulis melaksanakan pengurutan dan pengorganisasian data ke dalam kelompok atau satuan-satuan dasarnya. Sebagaimana dinyatakan Patton (dalam Lexy J. Moleong, 1988:88), analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan

dasarnya. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti memberi arti, menelusuri pola urutan dan mencari kaitan antara dimensi-dimensi uraian data.

Dalam melakukan analisis data dilakukan reduksi terhadap data tersebut. Sebagaimana dinyatakan Miles dan Huberman (1992:16) Reduksi data bukan hal yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian analisis yakni suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan kesimpulannya. Dalam hal ini analisis dilakukan terhadap data yang diperoleh berkenaan dengan latar belakang guru, pengetahuan dan kemampuan guru dalam pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan matematika,, persiapan dan pelaksanaan pembelajaran serta hasil yang dicapai, faktor penghambat dan penunjang melaksanakan keterkaitan pembelajaran matematika dengan akuntansi, dampak pembelajaran matematika dalam kemampuan adaptif pada bidang akuntansi.